VOLUME 1
NOMOR 2
NOVEMBER 2013

jurnal

PAUD

ISSN
2338-4832

Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini

Jurnal PAUD	Volume 1	Nomor 2	Halaman 69–140	Malang NOVEMBER 2013	ISSN 2338-4832

JURNAL PAUD

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2338-4832

Volume 1, Nomor 2, November 2013, hlm. 69–140

JURNAL PAUD terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan November, memuat artikel hasil Kajian Teori dan Praktik di bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketua Penyunting
I Wayan Sutama

Wakil Ketua Penyunting
Muh. Arafik

Penyunting Pelaksana
Kentar Budhojo
A. Samawi
Musa Sukardi
Usep Kustiawan
Suryadi
Retno Tri Wulandari
Wuri Astuti

Penyunting Ahli (Mitra Bestari)
Sugeng Santoso (UNJ)
Rakimahwati (UNP)
Rahma Hasibuan (UNESA)

Pelaksana Tata Usaha
Pramono
Ony Herdianto
Windhita Pranawengrum
Fitria Yuliati Wiludjeng
M. Abdul Ghofur
Nia Windyaningrum

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Kantor Laboratorium Jurusan KSDP, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Jln. Ki Ageng Gribig No.45 Malang 65138, Telp. (0341) 712192 Pswt. 11, atau Telp./Faks. (0341) 712192. E-mail: jurnal.paud@um.ac.id dan jurnal.paud@fip.um.ac.id. Langganan setahun (2 nomor) Rp.40.000,00 (empat puluh ribu rupiah). Uang langganan dikirimkan dengan pos wesel ke alamat Ketua Penyunting (I Wayan Sutama) atau melalui **Bank BRI, Rekening Nomor 0051-01-045896-50-0 a.n. I Wayan Sutama.**

JURNAL PAUD diterbitkan oleh Program S1 PG-PAUD, Jurusan KSDP, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. **Dekan:** Supriyono. **Ketua Jurusan:** Sutrisno. **Ketua Program:** Musa Sukardi. Terbit Pertama kali pada tahun 2013 dengan nama JURNAL PAUD.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah dimuat dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format dan tata tulisnya dapat diperiksa pada **Petunjuk bagi (Calon) Penulis JURNAL PAUD** di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang dimuat telah ditelaah oleh Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atas tulisan yang dimuat.

Dicetak di Percetakan UM Press. Isi di luar tanggung jawab Percetakan.

JURNAL PAUD

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2338-4832

Volume 1, Nomor 2, November 2013, hlm. 69–140

DAFTAR ISI

Kegiatan Keaksaraan Keluarga untuk Mengembangkan Keaksaraan Anak Usia Dini 69–74
Errifa Susilo

Peningkatan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Bermain Lompat Angka Berantai pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Lirboyo Kota Kediri 75–79
I'in Suhartiningsih, Kentar Budhojo, Sutansi

Penanaman Nilai-nilai Moral melalui *Tembang Dolanan* sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini 80–88
Muh. Arafik

Penggunaan Buku *Pop-Up* Metamorfosis Kupu-kupu untuk Pengenalan Sains Sederhana (Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Batu) 89–93
Narendra Vikita Asmarani, Ahmad Samawi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Temper Tantrum pada Anak Usia 2 Sampai 3 Tahun di Gorontalo 94–99
Pupung Puspa Ardini

Pengembangan Permainan Sirkuit dari Limbah untuk Pembelajaran Fisik Motorik Anak Usia Dini Usia 3–4 Tahun 100–107
Pramono

Kegiatan Bermain Matematika (Studi Kasus di Kelompok A TK R.A Kartini Aisiyah 21 Kota Malang) 108–113
Ratih Permata Sari

Studi Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di TK Negeri Pembina I Malang 114–121
Renita Suryantika, Abdul Huda, Musa Sukardi

Pengembangan Payung Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Malang 122–131
Retno Tri Wulandari, Wuri Astuti

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Kebiasaan Guru dalam Memberikan Makanan Bergizi untuk Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak (TPA) Children Center Brawijaya Smart School Kota Malang 132–140
Diah Permatasari, Usep Kustiawan, Agung Kurniawan

Indeks Subjek JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) VOLUME 1 TAHUN 2013 140.1
Indeks Pengarang JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) VOLUME 1 TAHUN 2013 140.3
Indeks Mitra Bebestari JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) VOLUME 1 TAHUN 2013 140.4

PENGEMBANGAN PAYUNG PENELITIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Retno Tri Wulandari, Wuri Astuti

PG PAUD FIP Universitas Negeri Malang, Jl.Semarang 5 Malang
email: retno_um@yahoo.co.id

Abstract: The purpose of this research is to develop a research the umbrella of PG PAUD Prodi. This study provides an umbrella theme of research studies that are tailored to the concept of early childhood education and relevant theory of early childhood education. Research using a design research and development that refers to two models, namely (1) Research and Development Stages (R & D) developed Krajewski and Ritzman, and (2) Research and Development Diffusion (R, D & D) developed Havelock, consists of ten steps development. Data collection techniques using documentation studies, literature studies, and questionnaires. The data analysis technique used in this study using descriptive statistical analysis. The results indicate that the development of the product development is quite appropriate and fit for use as a guide to conduct research in the science of early childhood development, so it does not require a revision of product development.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan payung penelitian Prodi PG PAUD. Payung penelitian ini berisi tema kajian penelitian yang disesuaikan dengan konsep pendidikan anak usia dini dan teori pendidikan anak usia dini yang relevan. Penelitian menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan yang merujuk pada dua model, yakni (1) *Research and Development Stages (R & D)* yang dikembangkan Krajewski dan Ritzman, serta (2) *Research and Development Diffusion (R, D & D)* yang dikembangkan Havelock, terdiri dari sepuluh langkah pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, studi pustaka, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa produk pengembangan sudah cukup tepat dan layak digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam pengembangan keilmuan PAUD, sehingga tidak memerlukan revisi produk pengembangan.

Kata Kunci: payung penelitian, program studi pendidikan anak usia dini

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dan kebutuhan tenaga pendidik serta pengelola PAUD yang professional melatar belakangi untuk dibukanya Program Studi pendidikan anak usia dini di Universitas Negeri Malang. Tujuan dari program studi PG PAUD ini adalah menghasilkan guru dan pendidik PAUD yang memiliki kemampuan utama sebagai a) Guru dan pendidik PAUD, artinya lulusan berhak dan mempunyai kompetensi sebagai guru di semua lembaga PAUD. b) Pengelola lembaga PAUD, artinya lulusan berhak dan mempunyai kompetensi sebagai pengelola lembaga PAUD yang meliputi TK, RA, *Play Group*, Taman Pendidikan Anak dan PAUD sejenis.

Dosen sebagai pendidik professional dan ilmuwan, mempunyai tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ipteks melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen juga dituntut untuk selalu melakukan upaya inovatif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya inovatif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian, yang juga merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil dari penelitian tersebut harus bermanfaat bagi pengembangan ilmu,

teknologi, dan seni (IPTEKS). Kegiatannya perlu dilakukan secara sistemik dan terus menerus yang hasil akhirnya merupakan produk yang bernilai dan daya guna yang tinggi. Berdasarkan misi program studi PG PAUD dan guna untuk meningkatkan mutu manajemen pengelolaan program studi, perlu dilakukan peningkatan bidang penelitian dan pengembangan ilmu dengan cara membuat pengembangan payung penelitian program studi PG PAUD FIP UM. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas para dosen program studi PG PAUD UM untuk melakukan penelitian dan pengembangan keilmuan PAUD (Borang akreditasi Prodi PG PAUD UM, 2011). Oleh karena itu perlu dipetakan kajian bidang penelitian melalui payung penelitian yang mewadahi untuk semua dosen dan mahasiswa program studi.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), belum adanya pemetaan tema-tema penelitian atau RIP yang dapat dijadikan acuan bagi dosen ataupun mahasiswa untuk mengembangkan penelitian. Hal tersebut menyebabkan terjadi ketidakmerataan tema penelitian pada bidang pengembangan PAUD, sehingga menyebabkan salah satu tema mengalami penggemukan, sedangkan disisi lain terdapat tema pengembangan yang tidak tersentuh sama sekali untuk diangkat menjadi penelitian. Pengembangan payung penelitian prodi PG PAUD perlu segera dilakukan, karena akan memungkinkan bagi para peneliti untuk melihat proporsi tema penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian dengan memilih tema yang belum dikaji dan melakukan penelitian lanjutan berdasarkan sub-sub payung penelitian. Idealnya dengan adanya RIP penelitian akan memudahkan bagi dosen maupun mahasiswa untuk menggali dan lebih mengembangkan bidang keilmuan PAUD yang dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk Universitas tetapi juga bagi masyarakat luas.

Pengembangan payung penelitian prodi PG PAUD juga perlu segera dilakukan, karena sangat mendukung salah satu misi dari Prodi PG PAUD yaitu melaksanakan penelitian, riset dan pengembangan keilmuan guna meningkatkan kualitas pendidikan guru PAUD secara humanis, kulltural dan religious, sehingga diperlukannya pemetaan terhadap tema ataupun payung penelitian untuk memudahkan dalam mengembangkan bidang keilmuan prodi PG PAUD. Payung penelitian Prodi PG PAUD perlu dikembangkan untuk mengantisipasi kebutuhan penelitian yang sesuai dengan perkembangan keilmuan PAUD, tertuang dalam bentuk buku pedoman RIP yang di dalamnya merupakan rencana penelitian yang harus dilakukan oleh para dosen PG PAUD secara sistemik, berkelanjutan berbasis kepada payung penelitian dengan tema-tema yang kemudian dikembangkan kedalam judul/topik penelitian. Payung penelitian tersebut akan menjadi acuan bagi setiap dosen dan mahasiswa di prodi PAUD yang akan melakukan penelitian dengan harapan hasilnya akan bernilai substansial, bermanfaat, tampak nyata/riil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk nyata lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya untuk pengembangan pendidikan anak usia dini.

Konsep awal sub payung penelitian didasarkan pada kajian literatur tentang ilmu ke-PAUD-an, yang antara lain meliputi pentingnya pendidikan anak usia dini, konsep bermain, dan komponen pembelajaran anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting bagi pendidikan selanjutnya. Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dengan peranan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14). Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009). Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Pendidik memiliki andil yang besar dalam mengoptimalkan berbagai kemampuan yang ada pada anak usia dini. Peran pendidik dalam mengoptimalkan kemampuan anak di masa emas ini adalah dengan memberikan pendidikan yang sesuai dengan anak usia dini. Pendidikan yang sesuai untuk anak usia dini adalah pendidikan yang dilakukan dengan konsep bermain sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Aspek-aspek kemampuan tersebut merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama-moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional (Permendiknas No.58, 2009).

Bermain merupakan satu bentuk stimulasi yang ideal untuk anak usia dini, karena dengan kegiatan bermain anak-anak dapat mengeksplorasi lebih dalam lingkungan belajarnya. Melalui bermain anak akan melakukan eksperimen dan eksplorasi yang berarti akan menumbuhkan minat intelektualnya. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi objek yang ada di lingkungan sekitarnya, memunculkan ide-ide dan mengalami proses belajar dengan kelompoknya. Kegiatan bermain merangsang anak memanfaatkan berbagai kecerdasan sekaligus. Catron & Allen (1999) juga sependapat dengan pendapat tersebut bahwa kegiatan bermain mempengaruhi aspek-aspek yang ada dalam diri anak seperti kognisi, sosial, emosional, komunikasi, kesadaran diri, dan keterampilan motorik.

Selain konsep bermain, pengembangan model pembelajaran, media dan alat permainan untuk anak usia dini harus sesuai dan memperhatikan tahapan perkembangan serta karakteristik anak usia dini yang masih berpikir secara holistik. Pendidik juga harus memiliki wawasan tentang konsep dasar PAUD agar pendidik dapat merancang program stimulasi/pembelajaran yang sesuai dengan basis ilmu ke-PAUD-an, prinsip-prinsip pembelajaran untuk AUD, tujuan dan fungsi PAUD serta landasan penyelenggaran PAUD yang terdiri dari landasan yuridis, filosofis dan religi, serta keilmuan PAUD.

Produk pengembangan yang dihasilkan nantinya berupa payung penelitian program studi dan buku pedoman RIP penelitian yang harus diikuti oleh para dosen dan civitas akademika di Prodi PG PAUD. Payung penelitian yang dimaksud adalah tema besar pengembangan PAUD yang dikembangkan berdasarkan teori konsep-konsep dasar Pendidikan Anak usia dini, yang meliputi dari 6 sub payung penelitian, antara lain (1) model pembelajaran, (2) media pembelajaran, (3) penilaian anak usia dini, (4) kemampuan seni, (5) bermain dan permainan, (6) stimulasi perkembangan anak usia dini. Berdasarkan ide awal pemikiran penelitian maka, sub payung penelitian tersebut selanjutnya dapat berubah sesuai dengan hasil kajian literatur lebih lanjut terhadap konsep pengembangan PAUD dan analisis kebutuhan di lapangan. Pengembangan tersebut bertujuan agar kegiatan penelitian semakin berkualitas (substansial) menghasilkan produk yang dapat dipasarkan/dijual, karena ada manfaatnya yang besar untuk pengembangan PAUD.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mendorong kemampuan professional pendidik pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) dalam mengembangkan bidang keilmuan, maka perlu adanya pengembangan payung penelitian program studi yang dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian bagi dosen maupun mahasiswa dalam penyelesaian studi .

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pengembangan. Model pengembangan yang digunakan sebagai kajian pada penelitian dan pengembangan ini merujuk pada dua model, yakni (1) *Research and Development Stages (R&D)* yang dikembangkan Krajewski dan Ritzman (2002), serta (2) *Research and Development Diffusion (R, D & D)* yang dikembangkan Havelock (1976). Konsep *R & D* Krajewski dan Ritzman memberikan penjelasan posisi penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini, bahwa untuk melakukan *R & D* setidaknya mengikuti langkah-langkah seperti gambar 1. Konsep *R, D & D* Havelock memberikan acuan kepada peneliti bahwa untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dapat mengikuti tiga langkah utama yang digambarkan pada diagram seperti gambar 2.

Prosedur Pengembangan menggunakan sepuluh langkah sebagai berikut: (1) analisis Kebutuhan payung penelitian program studi PG PAUD, (2) mengidentifikasi tema-tema penelitian yang sudah dilakukan di prodi PG PAUD, (3) mengkaji berbagai *literature* dan dokumen prodi PG PAUD untuk mengembangkan payung penelitian, (4) mengembangkan *prototype* payung penelitian prodi PG PAUD yang dapat meningkatkan kemampuan dosen-dosen prodi PG PAUD dalam menghasilkan karya ilmiah, (5) tinjauan ahli terhadap prototype payung penelitian prodi PG PAUD, (6) revisi produk pengembangan (revisi 1), (7) uji coba lapangan dalam bentuk FGD (*Forum Group Discussion*), (9) hasil produk pengembangan berupa payung penelitian dan buku pedoman RIP prodi PG PAUD, (10) Sosialisasi produk akhir.

Subjek coba dalam penelitian dan pengembangan ini diterapkan pada (1) Pakar Pendidikan Anak Usia Dini, (2) Dosen Prodi PG PAUD (3) Mahasiswa Prodi PAUD. Karakteristik subjek coba adalah para pakar di bidang PAUD, pendidik dan pengguna PT di prodi PAUD dalam penelitian ini digunakan tiga

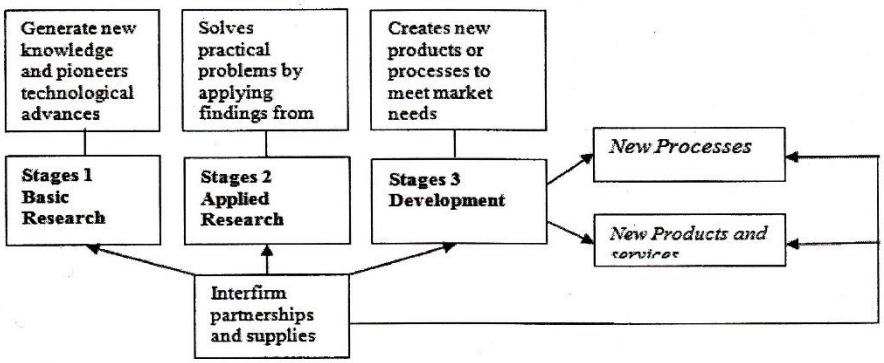

Gambar 1. Langkah-Langkah R & D Krajewski dan Ritzman

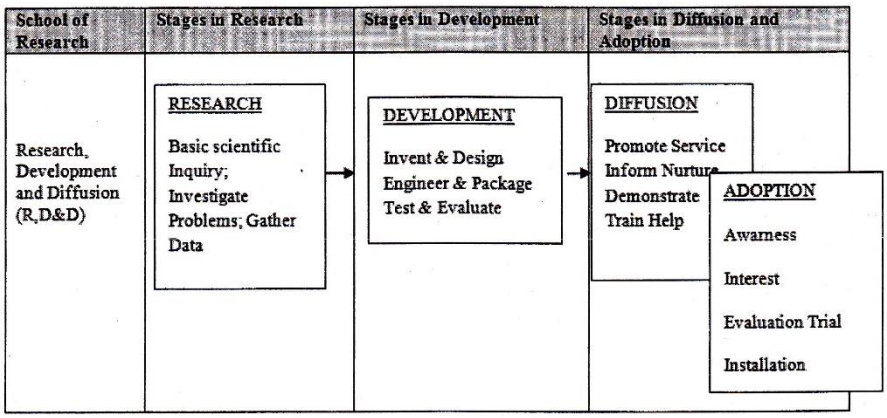

Gambar 2. Langkah-Langkah R, D & D Havelock

macam teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi, studi pustaka, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah persentase, untuk mengetahui tingkat kevalidan produk pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil ini, secara berurutan akan disajikan: (1) hasil analisis kebutuhan pengembangan payung penelitian prodi PG-PAUD, (2) hasil validasi dan uji produk, (3) revisi produk, (4) produk akhir pengembangan.

Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Payung Penelitian Prodi PG-PAUD

Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap judul-judul penelitian yang telah dilakukan dosen dan skripsi mahasiswa Prodi PAUD. Berdasarkan hasil pemetaan judul penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakmerataan pada bidang pengembangan PAUD yang menjadi tema penelitian. Ketidakmerataan tema-tema tersebut dibuktikan dengan hasil persentase yang menunjukkan bahwa bidang pengembangan bermain dan permainan lebih banyak diminati mahasiswa untuk diangkat menjadi tema dalam penelitian skripsinya, sedangkan bidang penilaian tidak diminati oleh

mahasiswa untuk diangkat menjadi tema dalam penelitian skripsinya. Hasil analisis kebutuhan untuk melihat persentase pemetaan judul penelitian diperoleh persentase tema bermain dan permainan sebesar 41%, model pembelajaran sebesar 33%, kemampuan seni sebesar 9%, media sebesar 12 %, penilaian pembelajaran sebesar 0%, Tri pusat pendidikan AUD dan pemerintah sebesar 4%. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bidang-bidang pengembangan dalam PAUD dan tidak adanya pedoman yang jelas tentang payung penelitian yang menjadi dasar dalam pembuatan skripsi. Tidak tersedianya pedoman payung penelitian pada Prodi PAUD FIP UM menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menentukan tema dan melihat proporsi judul-judul penelitian yang sudah pernah dilakukan, sehingga mahasiswa dapat melihat peluang bidang penelitian yang belum banyak dikaji. Analisis tersebut menjadi dasar pemikiran bagi peneliti untuk membuat produk pengembangan payung penelitian bagi Prodi PAUD FIP UM.

Pengembangan yang dihasilkan berupa payung penelitian yang diperoleh dari kajian *literature* dan pemetaan judul penelitian dosen dan mahasiswa prodi PAUD. Peneliti menemukan enam sub payung penelitian awal berdasarkan analisis pemetaan judul skripsi mahasiswa yang lulus pada tahun akademik 2011/2012 dan 2012/2013. Konsep awal enam sub payung penelitian tersebut meliputi (1) bidang pengembangan bermain dan permainan, (2) bidang model pembelajaran, (3) bidang kemampuan seni, (4) bidangan pengembangan media pembelajaran, (5) Penilaian, (6) stimulasi perkembangan. Menurut kajian *literature* sub payung stimulasi perkembangan dapat muncul dalam 5 sub payung yang disebutkan sebelumnya, sehingga konsep payung penelitian direvisi menjadi sub payung stimulasi perkembangan yang tidak berdiri sendiri tetapi *include* di dalam setiap sub payung pengembangan PAUD, sedangkan beberapa tema lain belum terwadahi dalam sub-sub payung penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek lain yang menjadi bagian dalam pengembangan PAUD. Aspek-aspek tersebut meliputi system pengelolaan lembaga PAUD, kompetensi pendidik PAUD, peran organisasi pendidik dan profesi PAUD dalam penyelenggaran dan pembinaan PAUD, peran keluarga dan pemberdayaan masyarakat serta lembaga masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kebijakan penyelenggaran PAUD, implementasi kurikulum PAUD, pengembangan profesi pendidik PAUD. Selanjutnya, peneliti merumuskannya ke dalam satu sub payung yaitu Tri Pusat PAUD. Disimpulkan ada enam sub payung penelitian yaitu (1) Bidang pengembangan Bermain dan permainan,(2) model pembelajaran,(3) bidang kemampuan seni, (4) media, (5) penilaian, dan (6) tri pusat PAUD dan pemerintah.

Hasil Uji Produk Pengembangan Payung Penelitian Prodi PG-PAUD FIP UM

Uji ahli PAUD dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dari ahli PAUD mengenai bidang pengembangan PAUD yang dapat dirumuskan menjadi sub-sub payung penelitian Prodi PAUD.

Deskripsi Hasil Uji Ahli Pendidikan Anak Usia Dini

Penghitungan terhadap data hasil uji ahli pendidikan anak usia dini didapatkan skor total sebesar 148. Apabila skor total tersebut dinyatakan dalam persentase, maka didapatkan persentase sebesar 92.5%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa payung penelitian Prodi PG PAUD memiliki kualifikasi sangat baik dan tidak memerlukan revisi sehingga layak digunakan.

Selain hasil analisis secara deskriptif kuantitatif, dari hasil uji ahli pendidikan anak usia dini didapatkan komentar dan saran mengenai sub-sub payung penelitian Prodi PAUD bahwa payung penelitian yang telah dirumuskan sudah memiliki Kesesuaian dengan Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Komponen yang digunakan dalam pengembangan Payung Penelitian Anak Usia Dini sudah cukup lengkap untuk memberikan peluang pengembangan bidang keilmuan PAUD melalui penelitian, dan dapat memberikan dampak yang cukup efektif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian prodi PG-PAUD, namun masih membutuhkan penambahan rujukan yang lebih *uptodate*, utamanya pada sub payung yang terakhir.

Revisi draf dilakukan untuk menyempurnakan sub-sub payung penelitian. Revisi berdasarkan pada saran dan hasil diskusi dengan Ahli PAUD. Perbaikan tersebut meliputi (1) Memperbanyak referensi tentang tri pusat Pendidikan AUD, yang berguna untuk memperkuat dasar teori tentang tri pusat pendidikan anak usia dini, (2) Menambahkan Sub Payung penelitian tentang Tri Pusat Pendidikan yang merupakan pembahasan di luar ruang lingkup

aspek pembelajaran PAUD, (3) Pembahasan tentang Pemerintah menjadi sub payung tersendiri yang tidak digabungkan dengan sub payung Tri Pusat Pendidikan.

Hasil Uji Produk melalui FGD (*Forum Group Discussion*)

Uji Produk melalui kegiatan FGD dengan mengundang dosen prodi PAUD sebanyak 10 orang untuk mengetahui ketepatan payung penelitian yang telah dibuat dan efektivitas payung penelitian prodi PAUD dalam mengembangkan keilmuan di bidang PAUD.

Berdasarkan persentase hasil angket yang diberikan kepada para dosen prodi PAUD FIP UM, diperoleh skor total 768, apabila dipersentasekan menjadi 96%. Hasil perhitungan untuk setiap komponen menunjukkan bahwa Kesesuaian dengan Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 22.5%, Komponen yang digunakan dalam pengembangan Payung Penelitian Anak Usia Dini 12.5% dan dampak penelitian 15%.

Maka dapat disimpulkan bahwa payung penelitian prodi PG-PAUD sudah cukup tepat dan layak digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam pengembangan keilmuan PAUD, sehingga tidak memerlukan revisi produk pengembangan.

Hasil uji produk payung penelitian melalui FGD yang dilakukan terhadap 10 orang responden mendapatkan saran bahwa perlunya memperkuat konsep-konsep yang terdapat dalam sub-sub payung penelitian melalui kajian literature terkini dan disesuaikan dengan perkembangan bidang ke-PAUD-an saat ini. Hasil uji produk melalui FGD ini selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembuatan buku pedoman payung penelitian prodi PG-PAUD FIP UM dan disosialisasikan kepada mahasiswa yang akan menempuh skripsi. Di luar kegiatan penelitian ini, hasil penelitian ini dapat disosialisasikan dalam lingkup yang lebih besar oleh Kaprodi PG-PAUD FIP UM kepada seluruh mahasiswa prodi PG-PAUD FIP UM sebagai bekal dalam menghasilkan karya ilmiah.

Pembahasan

Pemetaan Judul-Judul Penelitian Prodi PG PAUD UM

Berdasarkan analisis kebutuhan maka judul-judul penelitian yang dipetakan adalah judul skripsi mahasiswa 2011/2012 dan 2012/2013, sedangkan judul penelitian yang telah dilakukan dosen belum banyak memberikan informasi data, karena minimnya jumlah penelitian di bidang PAUD dalam 2 tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen prodi PG PAUD.

Hasil analisis pemetaan judul skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa tidak meratanya bidang pengembangan PAUD yang diangkat menjadi tema penelitian, sehingga terjadi penggembukkan di salah satu tema yang diminati untuk dikaji, sedangkan ada tema lain yaitu evaluasi pembelajaran yang tidak terjamah samasekali oleh mahasiswa untuk dikaji dalam sebuah penelitian.

Berikut diagram pemetaan judul penelitian pendidikan anak usia dini,

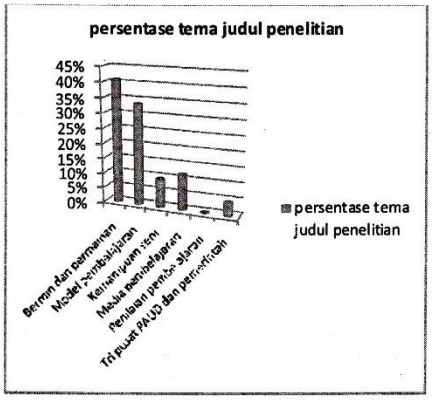

Berdasarkan diagram persentase judul tersebut, disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebagian besar hanya dilingkup mikro program pendidikan anak usia dini, sedangkan penelitian yang mengambil tema di luar lingkup implementasi pembelajaran PAUD atau lingkup makro hampir tidak pernah ada yang melakukannya.

Payung Penelitian Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Payung penelitian Prodi Anak Usia Dini hasil pengembangan berisi tentang tema-tema kajian penelitian dari bidang pendidikan anak usia dini yang didasari oleh teori konsep dasar pendidikan anak usia dini dan teori ke-PAUD-an yang relevan, yang bertujuan untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. Landasan pengembangan payung penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, didasari oleh konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini dan teori-teori ke-PAUD-an yang

relevan. Menurut (Sujiono, 2009), konsep Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan.

Konsep dasar penelitian Pendidikan Anak Usia Dini yang menjadi landasan pengembangan payung penelitian Pendidikan Anak Usia Dini meliputi: (1) Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (Sujiono, 2009), (2) Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini, Berdasarkan PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan, fungsi PAUD diatur dalam Pasal 61: "Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi AUD secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya" (Paud Permata Asyifa, 2013), (3) Basis Pendidikan Anak Usia Dini yaitu berbasis pada keholistikan dan keterpaduan, Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pengembangan anak usia dini mempunyai arah pada segenap aspek pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Aspek perkembangan yang satu saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek perkembangan yang lain. Pelaksanaannya terintegrasi dalam satu kesatuan program utuh dan professional (Sujiono, 2009), (4) Landasan Penyelenggaraan PAUD, yaitu landasan yuridis, filosofis dan keilmuwan.

Hal tersebut didasari oleh pendapat dari beberapa peraturan pemerintah yang telah ditetapkan sebagai berikut: (a) Dalam Amandemen UUD 1945 pasal 28 B ayat 2 dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". (b) Dalam UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasarnya sesuai dengan minat dan bakatnya". (c) Dalam UU NO. 20 TAHUN 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". (d) Pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa "(1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidkan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidkan formal, non formal, dan/atau informal, (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah." (Sujiono, 2009).

Payung penelitian Program studi PG PAUD, terdiri dari 6 sub-sub payung penelitian, yang terdiri dari (1) Bermain dan Permainan, (2) Model Pembelajaran, (3) Kemampuan seni, (4) Media, (5) Penilaian, (6) Tri Pusat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pemerintah. Enam sub-sub payung tersebut telah mencakup tema kajian mikro ataupun makro. Tema kajian mikro memfokuskan pada pengembangan PAUD dan implementasi pendidikan di sekolah PAUD, seperti menyangkut model pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kemampuan seni. Masing-masing dari aspek tersebut juga dapat ditinjau dari 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fisik Motorik, Bahasa, dan Sosial Emosional. Hal tersebut dipertegas oleh peraturan pemerintah yaitu Permendiknas No.58 (2009) Fungsi pendidikan anak usia dini diantaranya adalah agar dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Aspek-aspek kemampuan tersebut merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama-moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Adapun tema kajian makro meliputi masalah-masalah di luar mutu persekolahan atau aspek lain diluar implementasi pembelajaran yang mempengaruhi pengembangan PAUD, seperti tentang pengelolaan lembaga paud, profesioalisme pendidik PAUD, peran keluarga, akses terhadap lembaga PAUD, pemberdayaan lembaga masyarakat dalam pengembangan PAUD, kebijakan pemerintah, peran diknas pendidikan dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ki Hajar Dewantara, membedakan

menjadi tiga dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan (Ahmad, 1991) yaitu: Pendidikan dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga.

Berikut akan dijabarkan per sub payung penelitian yang digunakan, yang mencakup: (1) bermain dan permainan, (2) model pembelajaran, (3) kemampuan seni, (4) media pembelajaran, (5) penilaian, (6) tri pusat pendidikan anak usia dini dan pemerintah.

Bermain dan Permainan, mencakup 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fismot (Fisik Motorik), Bahasa, dan Sosem (Sosial Emosional). Pemilihan bermain dan permain sebagai sub payung penelitian didasari oleh kajian literatur yang menyatakan Bermain merupakan satu bentuk stimulasi yang ideal untuk anak usia dini, karena dengan kegiatan bermain anak-anak dapat mengeksplorasi lebih dalam lingkungan belajarnya. Melalui bermain anak akan melakukan eksperimen dan eksplorasi yang berarti akan menumbuhkan minat intelektualnya. Kegiatan bermain merangsang anak memanfaatkan berbagai kecerdasan sekaligus. Catron & Allen (1999) juga sependapat dengan pendapat tersebut bahwa kegiatan bermain mempengaruhi aspek-aspek yang ada dalam diri anak seperti kognisi, sosial, emosional, komunikasi, kesadaran diri, dan keterampilan motorik. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi objek yang ada di lingkungan sekitarnya, memunculkan ide-ide dan mengalami proses belajar dengan kelompoknya. Kegiatan bermain merangsang anak memanfaatkan berbagai kecerdasan sekaligus. Catron & Allen (1999) juga sependapat dengan pendapat tersebut bahwa kegiatan bermain mempengaruhi aspek-aspek yang ada dalam diri anak seperti kognisi, sosial, emosional, komunikasi, kesadaran diri, dan keterampilan motorik.

Model Pembelajaran (prosedur, strategi, metode pembelajaran), mencakup 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fismot (Fisik Motorik), Bahasa, dan Sosem (Sosial Emosional). Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Haryanto, 2011). Definisi lain tentang model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka membantu anak mencapai hasil belajar tertentu. Komponen model pembelajaran terdiri dari identitas, kompetensi yang akan dicapai, langkah-langkah, alat atau sumber belajar serta evaluasi.

Kemampuan Seni, mencakup 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fismot (Fisik Motorik), Bahasa, dan Sosem (Sosial Emosional). Tiga konsep penting yang mendasari diselenggarakannya pendidikan seni di PAUD adalah sebagai berikut: *Pertama*, adanya tiga aspek yang saling terkait secara erat, yaitu: IPTEK, etika, dan seni. *Kedua*, terdapatnya potensi inheren dan kecerdasan serta aktualisasi potensi yang sifatnya semi otonom tidak semua kecerdasan kuat tapi bisa juga sendiri-sendiri, teori inteligensi ganda (*Multiple Intelligences* atau MI) yang terdiri dari sembilan inteligensi (Gardner, 1993).

Media pembelajaran, mencakup 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fismot (Fisik Motorik), Bahasa, dan Sosem (Sosial Emosional). Alat permainan merupakan alat bantu bermain sambil belajar yang meliputi alat-alat untuk kegiatan bermain bebas dan kegiatan-kegiatan di bawah pimpinan pendidik. Menurut Zaman, dkk. (2009) alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan naluri bermainnya. Alat permainan memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia dini. Inti kegiatan belajar anak usia dini adalah bermain.

Tersedianya alat-alat permainan dalam penyelenggaraan pembelajaran di PAUD merupakan sesuatu yang mutlak harus ada. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak pada saat bermain bisa membuat anak aktif dan interaktif baik secara fisik maupun secara mental sehingga dapat mendukung pemberdayaan berbagai aspek perkembangan anak.

Penilaian Pembelajaran, mencakup 5 aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak usia dini, yaitu NAM (Nilai Agama dan Moral), Kognitif, Fismot (Fisik Motorik), Bahasa, dan Sosem (Sosial Emosional).

Tri Pusat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pemerintah, mencakup tentang aspek diluar pembelajaran yang mempengaruhi pendidikan anak usia dini, yaitu (1) pendidikan informal (keluarga), (2) pendidikan formal, terdiri dari Kompetensi Pendidik PAUD, Pengelolaan PAUD, Implementasi Konseling AUD, (3) pendidikan Non Formal (Masyarakat),terdiri dari Organisasi Pendidik dan Profesi PAUD, pemberdayaan masyarakat, (4) Pemerintah, berkaitan dengan peran Dirjen Paudni, peran dinas pendidikan, perumusan kurikulum, penentuan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dan lain sebagainya.

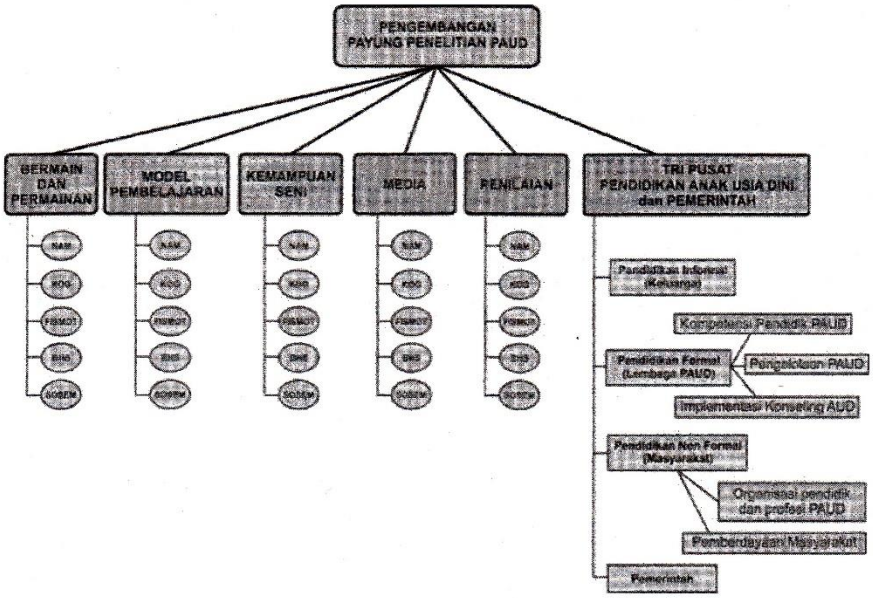

Bagan dari payung penelitian Program studi PG PAUD yang dihasilkan adalah sebagai berikut: (*halaman berikutnya*).

Produk Buku Pedoman Payung Penelitian Prodi PG PAUD UM

Buku pedoman payung penelitian atau Rencana Induk Penelitian Prodi PG PAUD UM terdiri dari beberapa bagian, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Landasan penyusunan payung penelitian Prodi PG PAUD, (3) Payung Penelitian Prodi PG PAUD, yang terdiri dari 3 bagian ,yaitu Pemetaan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Ruang lingkup sub-sub payung penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Pengembangan Tema-tema Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini (4) Penutup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran analisis kebutuhan tentang payung penelitian prodi PG PAUD adalah diperlukannya pengembangan payung penelitian atau RIP yang jelas, sesuai dengan konsep Pendidikan Anak Usia Dini dan mencakup seluruh tema-tema penelitian di bidang ke-PAUD-an yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang mengkaji dan memberikan sumbangsih pada kemajuan pendidikan anak usia dini. Pengembangan payung penelitian juga dilakukan sebagai upaya pengembangan program studi dan solusi belum meratanya tema bidang-bidang kajian PAUD yang diteliti oleh mahasiswa. Hasil penilaian oleh ahli dan uji coba menunjukkan bahwa dari segi produk masuk kategori sangat baik sehingga layak digunakan, dan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa.

Saran yang dapat diberikan adalah penelitian pengembangan payung penelitian Prodi PG PAUD

bisa dikembangkan lebih lanjut, dengan terus-menerus dikaji dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan kurikulum Prodi PG PAUD UM, sehingga dapat menjadi pedoman atau rujukan teknis pelaksanaan kegiatan penelitian yang dapat dimanfaatkan dosen untuk meningkatkan profesionalismenya, serta kebermanfaatannya bagi mahasiswa dalam upaya mempercepat penyelesaian studi dalam kaitannya dengan penulisan skripsi.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, A., dan Nur, U. 1991. *Ilmu Pendidikan.* Semarang: Rineka Cipta.

Catron, Carol, E., & Allen, J. 1999. *Early Childhood Curriculum A Creative-Play Modell.* New Jersey: Merill, Prentice Hall.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Gardner, H. 1993. *Multiple Intelligences: The Teory in Practice A Reader.* USA: BasicBooks.

Haryanto. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran (online),* http://www.belajarpsikologi.com/pengembangan-model-pembelajaran. Diakses 13 September 2013.

Havelock, R.G. 1976. *Planning for Innovation: Through Dissemination and Utilization of Knowledge.* Michigan: Ann Arbor.

PERMENDIKNAS No.58 Tahun 2009.

PAUD Permata Asy'syifa. 2013. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (Online).* http://paudasy-syifa.blogspot.com/p/fungsi-dan-tujuan-pendidikan-anak-usia_21.html, diakses tanggal 6 Nopember 2013.

Program Studi S1 PG PAUD FIP UM. 2011.*Laporan Borang Akreditasi Prodi PG PAUD Jurusan KSDP FIP UM.* Malang: tidak diterbitkan.

Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Sudono, A. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar.* Jakarta: DIKTI

Zaman, B., dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

———. 2009. *Stimulasi Perkembangan Anak (online).* http://www.dokter-medis. Blogspot.com/2009/06/stimulasi.perkembangan.anak.html. Diakses 13 September 2013.